

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B2 di RA Al Kausar Banjarmasin dalam kegiatan bermain simpai, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I, keaktifan anak terutama pada hal ketertarikan dan perhatiannya pada kegiatan bermain simpai belum terlihat. Anak lebih tertarik pada media nya saja, ada anak yang asyik berbicara dengan temanya dan ada juga yang sambil lari-larian. Kegiatan bermain simpai menjadi kurang kondusif, ditambah dengan kegiatan anak yang main asal-asalan sehingga kegiatan anak masih belum maksimal. Pada siklus II, perhatian dan ketertarikan anak mulai terlihat. Hal ini dikarenakan peneliti memberikan penjelasan dan memberikan contoh berulang-ulang dan memberikan pemahaman pada anak tentang penggunaan media yang digunakan.
2. Kegiatan bermain dengan simpai terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B2 di RA Al Kausar Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase kegiatan bermain dengan simpai pada tiap siklus. Dalam kegiatan prasiklus hanya ada 1 anak atau 8,34% dari 12 orang anak yang dikatakan tuntas.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan sebanyak 7 anak atau 58,33% dari 12 orang anak yang dikatakan tuntas. Dan pada siklus II menunjukkan seluruh anak atau 100% dari 12 orang anak yang dikatakan tuntas.

Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan yaitu 80% anak berkategori tuntas. Hal ini menjadi bukti bahwa kegiatan bermain simpai dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Kegiatan bermain simpai dapat membuat suasana menjadi menyenangkan dan dapat menarik ketertarikan anak, keaktifan dan perhatian anak.

B. Saran

1. Kegiatan pembelajaran motorik kasar yang bervariasi sering diberikan kepada anak, sehingga kemampuan motorik kasar anak akan sering terlatih dan akan bisa mengembangkan keterampilan yang lainnya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ke depannya untuk mengembangkan aspek-aspek kemampuan motorik kasar anak usia dini secara optimal.